

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 sampai 2017. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Tax planning* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel data perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Jumlah periode pengamatan dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 2 (dua) tahun yaitu 2016 dan 2017, sehingga hasil penelitian ini belum maksimal.

3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *tax planning*, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

### 5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian sehingga hasil penelitian akan memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah periode pengamatan sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis variabel lain seperti variabel moderasi atau variabel independen lain yang berkaitan dengan pajak.

Selain saran yang telah disebutkan di atas, berikut adalah saran yang dapat diberikan peneliti untuk pihak eksternal, yaitu:

1. Bagi investor diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menganalisis suatu perusahaan sebelum menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut, sehingga investor dapat terhindar dari risiko akibat adanya praktik manajemen laba.
2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diharapkan dapat lebih memperketat kebijakan yang terkait dengan adanya penghindaran pajak secara ilegal melalui praktik manajemen laba yang tidak sehat.